

## BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

### LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )

#### TUGAS AKHIR PERIODE 146

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 22 Maret 2019  
Waktu : 08.30 – 16.00 WIB  
Tempat : Ruang C201 Gedung C, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik,  
Universitas Diponegoro

#### Dilaksanakan oleh:

Nama : Firman Rasyadi Faza  
NIM : 21020115140138  
Judul : BEKRAF Creative Office

#### Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Ir. Satrio Nugroho, M.Si  
Dosen Penguji : Dr. Ir. Eddy Indarto, M.Si  
Dr. Eng. Bangun IRH, S. T, M.T

#### A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul *BEKRAF Creative Office* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Dr. Ir. Eddy Indarto, M.Si dan bapak Dr. Eng. Bangun IRH, S. T, M.T. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  30 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- a. Deskripsi BEKRAF Creative Office
- b. Data Lokasi dan Peraturan Tapak Bangunan (KDB, KLB, KDH)
- c. Proses Transformasi Gubahan Massa
- d. Analisa Energy Efficiency
- e. Analisa Water Efficiency
- f. Grafik Hasil Energy dan Water Efficiency
- g. Zonasi, Denah, Tampak dan Potongan

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Dari bapak Dr. Ir. Eddy Indarto, M.Si ( Penguji )

- **Pertanyaan**

- 1) Terkait dengan gubahan massa yang anda pilih, saya melihat bangunan tersebut tidak simetris, bagaimana anda menjelaskan hal tersebut?
- 2) Lalu, bagaimana dengan jarak bangunan dengan batas lahan di sisi kanan dan sisi kiri? Jika diamati, jarak tersebut terlalu lebar
- 3) Beralih ke AASF, bagaimana anda menghitung overhang yang tidak simetris tersebut?

- **Jawaban**

- 1) Iya benar, gubahan massa saya tidak simetris dikarenakan mengikuti bentuk tapak. Jika diperhatikan, bentuk tapak memiliki sisi miring dibagian kanan jika kita berada di dalam tapak. Untuk bentuk massa yang miring adalah massa tambahan dari massa utama yang malah berbentuk balok karena mengikuti proporsi 1:5. Massa tambahan ini yang nantinya akan diolah menjadi overhang.
- 2) Jarak bangunan baik di sisi kanan maupun kiri antara massa bangunan dengan batas lahan adalah sama, yaitu 9 meter. Angka ini merupakan jarak bebas bangunan yang didapatkan dari jumlah lantai bangunan dibagi dua kemudian ditambah 3,5. Referensi ini mengacu pada peraturan yang pernah saya baca. Jarak selebar 9 meter ini ditarik dengan tetap sejajar dengan batas lahan ke permukaan massa bangunan sehingga menghasilkan gubahan massa terpilih. Alasan tersebut adalah alasan selanjutnya yang menjelaskan bentuk massa bangunan menjadi tidak simetris.
- 3) Saya menghitung tiap AASF dengan cara yang sama, yaitu dengan mencari koefisien  $x$  yang mendekati 1,  $1/2$ ,  $1/3$ , atau  $1/4$  sesuai dengan rumus yang tertera di guideline EDGE. Caranya memang sedikit rumit karena menggunakan rumus yang melibatkan persamaan, namun bisa dibilang cukup akurat

- **Saran**

- 1) Lebih baik anda mencari garis tengah untuk dari sebuah bidang yang menjadi overhang, kemudian baru dikaitkan dengan rumus yang tertera di guideline EDGE. Itu jauh lebih mudah.
- 2) Cobalah untuk mengeksplor tapak dengan benar, tidak hanya berpatokan dengan jarak bebas bangunan saja. Masih ada KDB, KDH dan KTB yang mesti diperhitungkan dengan benar
- 3) Di eksplorasi harus lebih terperinci hitungannya, jangan asal pilih indikator penghematan yang kalian suka, semua harus ada alasan dan perhitungannya

- **Tanggapan Penulis**

Mencoba memperhatikan peraturan tapak yaitu KDB, KDH, dan KTB serta pemilihan indikator penghematan dalam proses eksplorasi massa bangunan selanjutnya

## B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir pada berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 22 Maret 2019

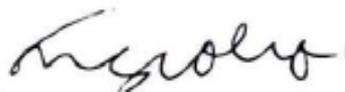
Peserta Sidang.



Firman Rasyadi Faza  
NIM. 21020115140138

Mengetahui,

Pembimbing I



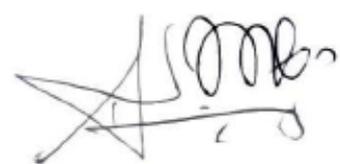
Ir. Satrio Nugroho, M.Si  
NIP. 196203271988031004

Penguji I

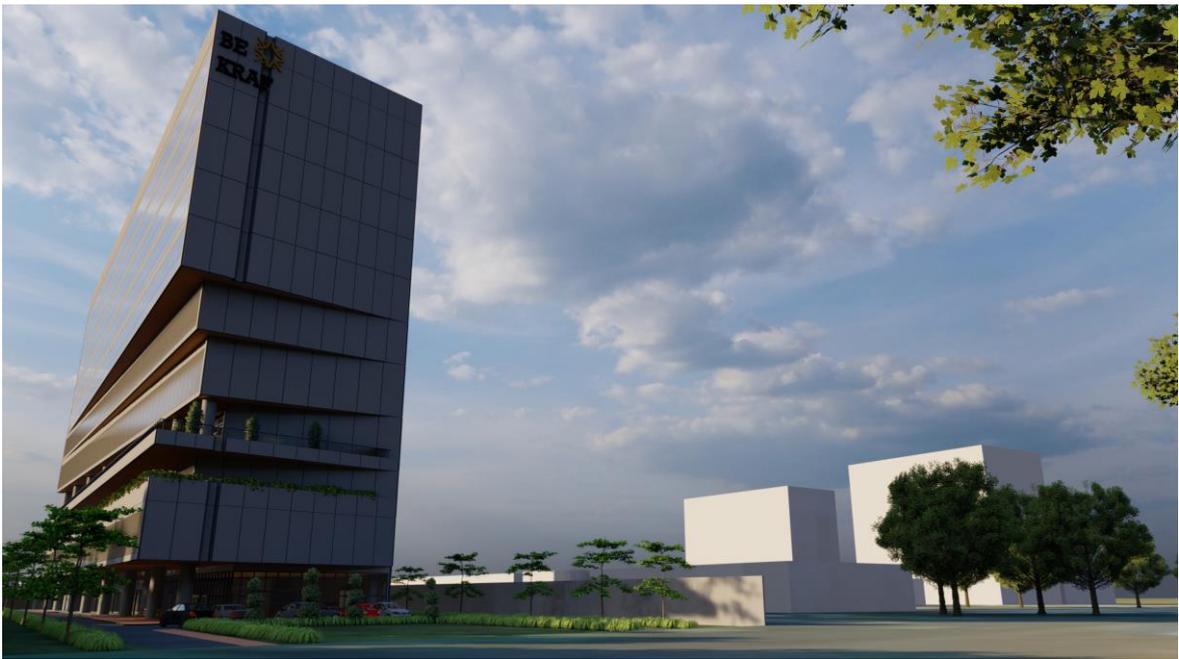


Dr. Ir. Eddy Indarto, M.Si  
NIP. 195409221985031002

Penguii II



Dr. Eng. Bangun IRH, S. T, M.T  
NIP. 198401292009121003



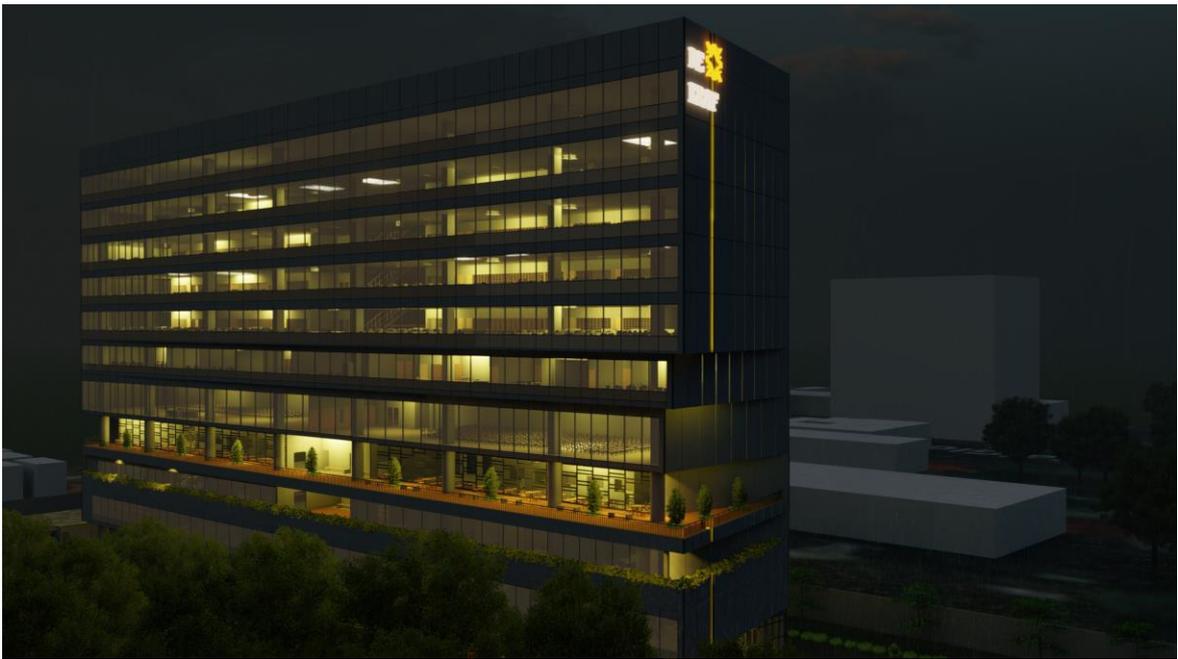
*Perspektif Kantor BEKRAF Creative Office Saat Pagi Hari*



*Perspektif Kantor BEKRAF Creative Office Saat Sore Hari*



Perspektif Kantor BEKRAF Creative Office Saat Malam Hari



Perspektif Kantor BEKRAF Creative Office Saat Malam Hari



Perspektif Interior Co-Working Office



Perspektif Interior Foodcourt



Perspektif Interior Freeform Workspace



Perspektif Interior Break Room